



**PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2014**

**THE INFLUENCE OF FINANCING DECISIONS, DIVIDENDS POLICY
AND GROWTH OF COMPANIES TO COMPANY VALUE OF
MANUFACTURING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE OF THE PERIOD 2013-2014**

SKRIPSI

Oleh:

AKBAR RIFAN MAULANA HAKIM

NIM. 110810201180

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
2016**



**PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2014**

**THE INFLUENCE OF FINANCING DECISIONS, DIVIDENDS POLICY
AND GROWTH OF COMPANIES TO COMPANY VALUE OF
MANUFACTURING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE OF THE PERIOD 2013-2014**

SKRIPSI

Diajukan Sebgaia Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh:

AKBAR RIFAN MAULANA HAKIM

NIM. 110810201180

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
2016**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Nama : Akbar Rifan Maulana Hakim
NIM : 110810201180
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan
Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 30 Mei 2016

Yang menyatakan,

Akbar Rifan Maulana Hakim

NIM. 110810201180

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2014

Nama Mahasiswa : Akbar Rifan Maulana Hakim

NIM : 1108010201180

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : Mei 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno M.M.

NIP.19610530 198802 1 001

Dr. Elok Sri Utami M.Si.

NIP.19641228 199002 2 001

Menyetujui,
Ketua Program Studi
S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah S. S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2014.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Akbar Rifan Maulana Hakim

NIM : 110810201180

Jurusan : Manajemen

telah ditetapkan didepan panitia penguji pada tanggal:

.....

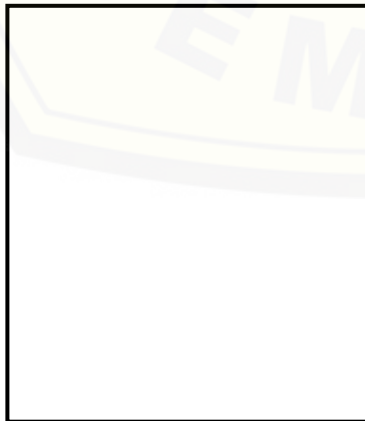
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Penguji Utama : Prof. Tatang Ary Gumanti M.Bus.Acc.Ph.D. (.....)
19661125 199103 1 002

Penguji Anggota : Dewi Prihatini S.E.M.M., Ph.D. (.....)
19690329 199303 2 001

Penguji Anggota : Dr. Mohamad Dimiyati M.Si. (.....)
19670421 199403 1 008



Mengetahui/ Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi S.E, M.Si

NIP. 19630614 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tuaku, ayah Erlan, ibuk Yeni, adek Akbar dan adek Mifta yang telah memberi semangat dan doa untuk kelancaran dan kemudahan, serta adik-adikku yang selalu memotivasiku dan orang spesialku (Ditarosa Fiorentina) yang telah menyamangatiku dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
2. Dosen Pembimbing Dr. Hari Sukarno M.M dan Dr. Elok Sri Utami M.Si beserta guru-guru terbaikku dari kanak-kanak sampai perguruan tinggi terimakasih atas bimbingan dan semua bekal ilmu yang telah diberikan;
3. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu menyemangatiku terimakasih atas semangat dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2011 terima kasih atas pemberian semangat serta doanya;
5. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Orang yang gemar menunda pekerjaannya sulit untuk berhasil. Orang yang malas hidupnya kemungkinan kekurangan. Bukan kemampuan yang memutuskan kesuksesan hidup seseorang namun kesungguhan dan tekad berusaha.

(Mario Teguh)

Education is not the learning of the facts, but the training of the mind to think.

(Albert Einstein)

Sukses membutuhkan proses, dalam sebuah proses ada banyak hal yang terjadi termasuk kegagalan. Sehingga, jika manusia gagal bukanlah sebuah akhir, melainkan langkah awal menuju kesuksesan. Pahitnya kegagalan adalah secuil dari manisnya keberhasilan.

(Mario Teguh)

Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri.

(R.A Kartini)

RINGKASAN

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2014.; Akbar Rifan Maulana Hakim; 110810201180; 2016; 89 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pesatnya perkembangan dunia perusahaan menimbulkan persaingan yang ketat antara para pelaku usaha. Setiap perusahaan akan bersaing untuk bertujuan dalam mengembangkan perusahaannya menjadi yang terbaik di bidangnya. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan.

Ada dua tujuan yang diharapkan oleh investor pada saat ingin melakukan investasi pada saham yaitu, mengharapkan dividen dari saham tersebut dan mengharapkan *capital gain* dari saham tersebut yaitu berupa peningkatan harga saham. Pertumbuhan yang cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusinya secara optimal. Terdapat dua kelompok besar investor di pasar modal. Berdasarkan preferensinya terhadap dividen yang lebih

dikedepankan. Kelompok investor pertama adalah mereka yang lebih menyukai dividen yang tinggi dibandingkan dengan peningkatan pertumbuhan perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang sehat merupakan prospek yang sangat baik bagi para investor. Karena itu setiap investor akan melihat apakah perusahaan dapat memberikan keuntungan atau tidak.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal atau investor relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. pada penelitian ini PBV diukur dengan menggunakan variabel DER, DPR dan pertumbuhan asset. DER dianggap sangat penting bagi perusahaan karena memiliki peranan untuk mengolah sumber dana dalam kegiatan semua yang bersangkutan pada perusahaan. DPR adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang dan dapat memaksimumkan harga saham perusahaan. Pertumbuhan asset merupakan suatu pertumbuhan pada asset perusahaan yang memiliki nilai tambah dan juga memiliki tingkat pembiayaan yang meningkat dari periode yang sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2013-2014. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2014, metode sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah responden perusahaan sebanyak 46. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keputusan pendanaan, kebijakan dividend dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

SUMMARY

The influence of funding decisions, dividends policy and growth of companies manufacturing company on the indonesia stock exchange of the period 2013-2014; Akbar Rifan Maulana Hakim;110810201180;2016;89pages; Management Faculty of Economics, University of Jember.

The rapid development of the corporate world lead to intense competition among operators. Each company will compete for the aim in developing the company to be the best in its field. Optimization of the company's value can be achieved through the implementation of financial management functions, where the financial decisions taken will affect other financial decisions and the impact on the value of the company. financial management regarding the settlement of the important decisions taken by the company, including investment decisions, financing decisions and dividend policy. An optimal combination of top three will maximize the value of the company which will further increase shareholder wealth. The investor has the main goal to improve the welfare of the expected returns in the form of dividends and capital gains, while the company expects continuous growth in order to survive as well as providing welfare to shareholders, dividend policy is essential to meet the expectations of shareholders. Dividend policy can be linked to the company.

There are two objectives expected by the investor at the time wanted to invest in stocks, namely, expecting dividend and expected capital gain on the shares in the form of an increase in the stock price. Rapid growth is also forcing its human resources to contribute optimally. There are two major groups of investors in the capital market. Based on its preference to dividends put forward. The first investor group are those who prefer high dividends compared with the increase in the company's growth. The value of the company formed by indicators of stock market value is influenced by investment opportunities. The existence of investment opportunities can provide a positive signal about the company's growth in the future, be able to increase the value of the company. A healthy

company is an excellent prospect for investors. Therefore, every investor will look at whether the company could be profitable or not.

Price to Book Value (PBV) is the ratio between the stock market price to book value. This ratio indicates how much a company is able to create enterprise value relative to the amount of capital invested . The larger the ratio the higher PBV companies rated by investors or investors relative compared to the funds that have been invested in the company . in this study was measured using variables PBV DER , DPR and asset growth . DER is considered very important for the company because it has a role to cultivate sources of funds in all the activities of the relevant company. DPR is a dividend policy that creates a balance between current dividends and future growth and to maximize the company's stock price . Asset growth is a growth in the assets of companies that have added value and also have a level of financing increased from the previous period.

This study aims to investigate the influence funding decisions , dividend policy and growth value manufacturing company in Indonesia Stock Exchange 2013-2014 period . This study used a sample of companies listed on the Stock Exchange in the period 2013-2014 , the sampling method used is purposive sampling with the number of respondent companies as much as 46. They study use multiple linear regression analysis . To test the hypotheses results showed the funding decision , dividend policy of the company 's growth did not significantly affect the value of a manufacturing company.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikan Skripsi dengan judul “PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2014”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan dari semua pihak. akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr. Hari Sukarno M.M. , selaku Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, petunjuk, saran dan koreksi hingga terselesaikannya Skripsi ini;
4. Dr. Elok Sri Utami M.Si selaku Pembimbing II yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini;
5. Prof. Tatang Ary Gumanti M.Bus.Acc.Ph.D selaku dosen penguji utama yang memberi kritik dan saran sehingga Skripsi ini menjadi semakin baik;
6. Dewi Prihatini S.E.M.M., Ph.D. selaku dosen penguji anggota yang memberikan koreksi dan saran sehingga Skripsi ini menjadi semakin baik;
7. Dr. Mohamad Dimiyati M.Si. selaku dosen penguji anggota yang bersedia memberikan kritik dan saran untuk Skripsi ini sehingga menjadi semakin baik;

8. Drs. Sunardi M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademikterimakasih atas bimbingan dan sarannya;
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang juga telah banyak membantu;
10. Orang tuaku yang selama ini telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, serta Ditarosa Fiorentina yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa selama ini;
11. Sahabatku; Keluarga besar GEO Andik, Ade, Adi, Andre, Billy, Fredo, Yayan EXCESS, Firman, Wahyu, Aldea, Rita, Almira, Negta, Riesda, Vidya yang telah memberikan dukungan. Terimakasih untuk persahabatan kita selama ini. Sukses untuk kalian;
12. Semangat untuk teman-teman seperjuangan jurusan manajemen angkatan 2011 terutama konsentrasi manajemen keuangan angkatan 2011;
13. Terima kasih untuk almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
14. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR PERSAMAAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Keputusan Pendanaan	6
2.1.2 Struktur Modal	6
2.1.3 Kebijakan Dividen	8
2.1.4 Pertumbuhan Perusahaan	9
2.1.5 Nilai Perusahaan	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11

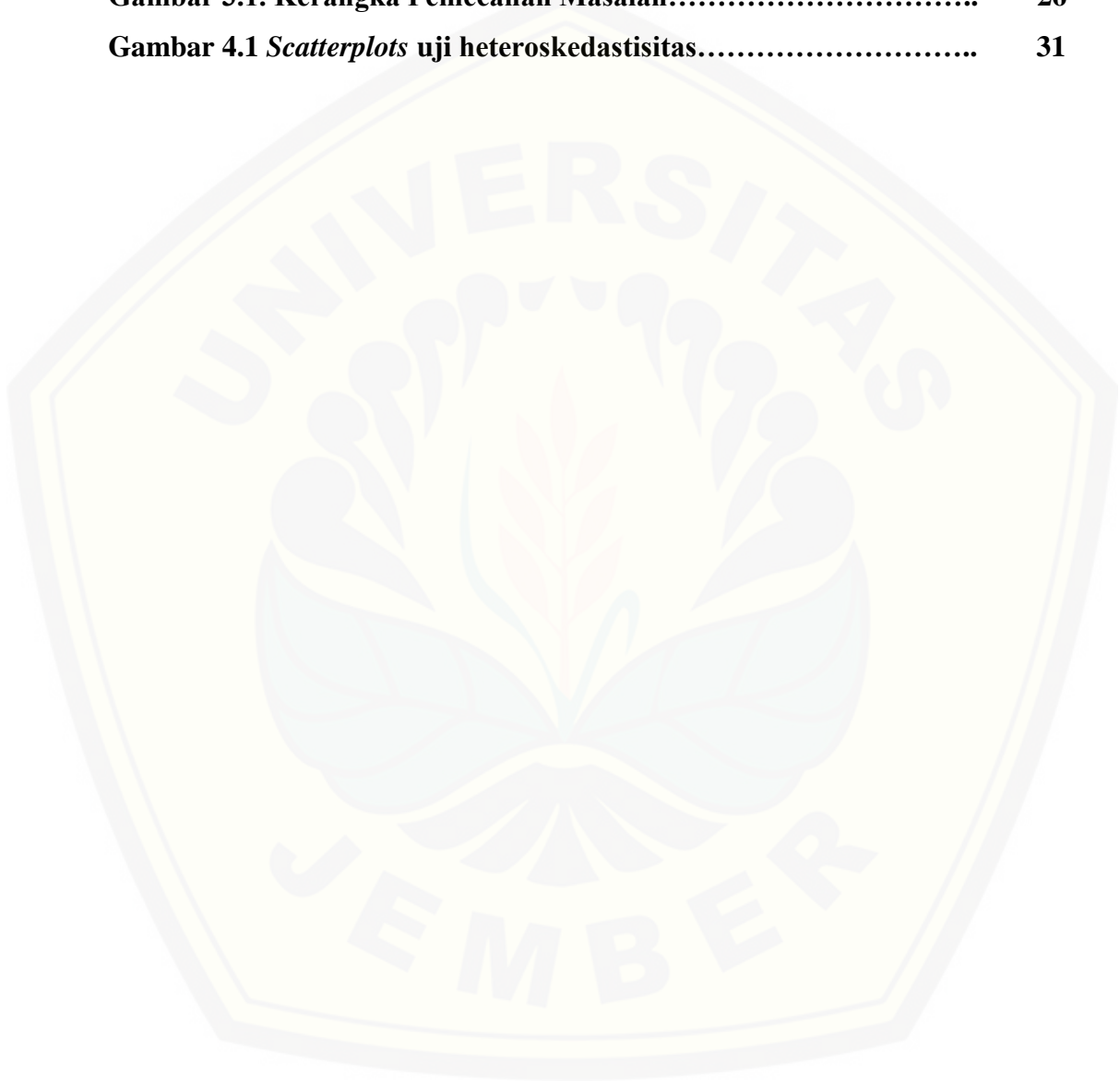
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	14
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.4 Identifikasi Variabel	19
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	20
3.6 Metode Analisis Data	20
3.6.1 Penentuan Nilai Variabel	20
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	22
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	22
3.7 Uji Hipotesis.....	22
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
4.1.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	27
4.1.3 Hasil Analisis Data	29
4.1.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
4.1.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	30
4.1.3.3 Hasil Uji Hipotesis	34
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	35
4.2.1 Keterkaitan DER terhadap PBV	35
4.2.2 Keterkaitan DPR terhadap PBV	36
4.2.3 Keterkaitan Pertumbuhan Aset terhadap PBV	37
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Penarikan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Perusahaan Manufaktur.....	28
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Perusahaan Manufaktur 2013-2014	29
Tabel 4.4 Nilai <i>tolerance</i> dan VIF Uji Multikolinearitas Perusahaan Manufaktur.....	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	32
Tabel 4.6 Analisis Regresi dengan Metode <i>Weighted Least Square</i> ...	32
Tabel 4.7 Nilai <i>tolerance</i> dan VIF Uji Multikolinearitas Perusahaan Manufaktur.....	33
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	34
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	35

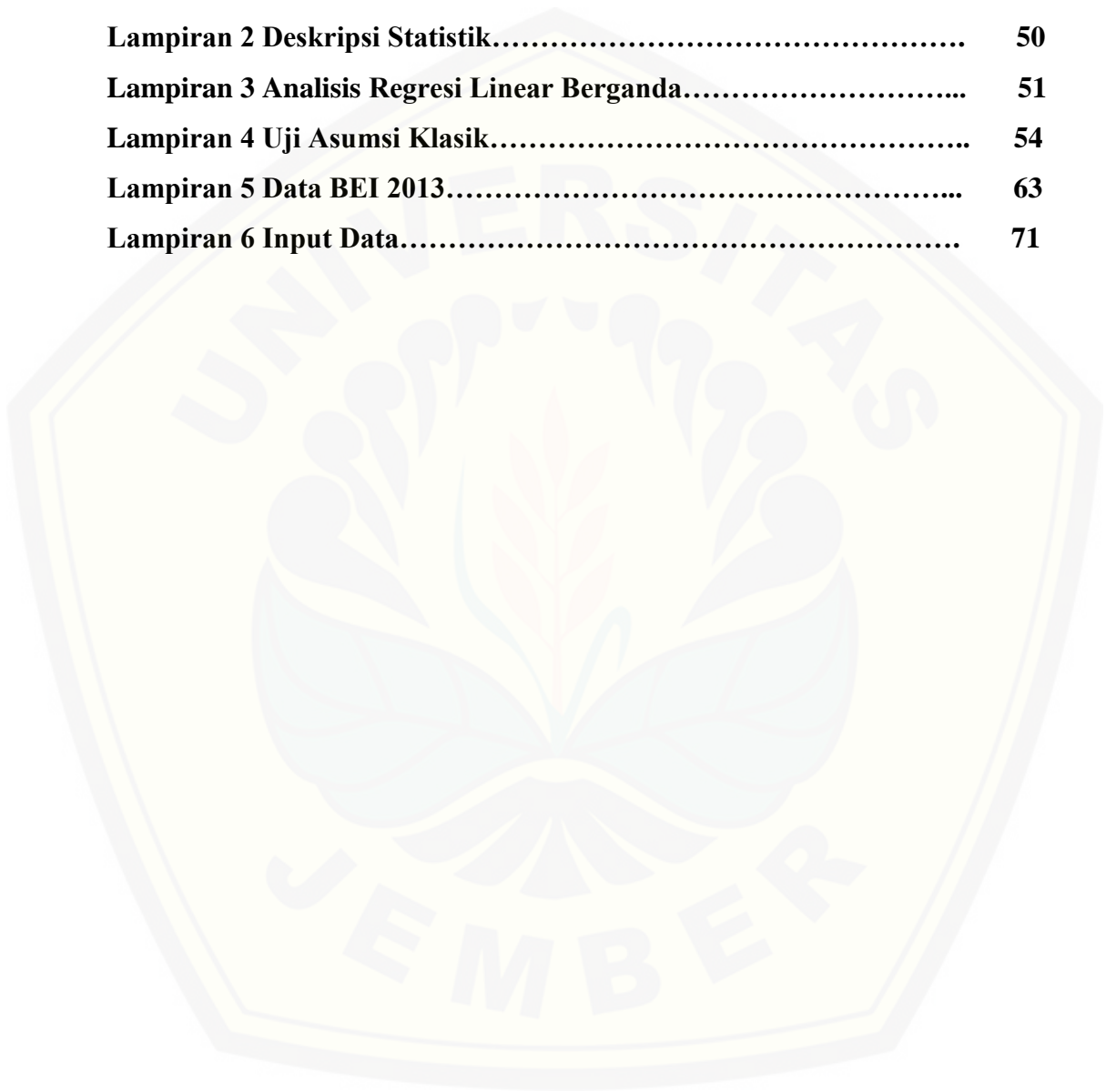
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Kerangka Konseptual	15
Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
Gambar 4.1 <i>Scatterplots</i> uji heteroskedastisitas.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perusahaan Manufaktur yang Membagikan Dividen 2013-2014.....	43
Lampiran 2 Deskripsi Statistik.....	50
Lampiran 3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik.....	54
Lampiran 5 Data BEI 2013.....	63
Lampiran 6 Input Data.....	71



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia perusahaan menimbulkan persaingan yang ketat antara para pelaku usaha. Setiap perusahaan akan bersaing untuk bertujuan dalam mengembangkan perusahaannya menjadi yang terbaik di bidangnya. Mulianti (2010) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Kusumadilaga (2010) menyatakan bahwa suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal atau investor relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya, 2010). Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Besar kecilnya nilai perusahaan tidak terlepas dari beberapa faktor dan kebijakan yang diambil perusahaan (Mulianti, 2010). Salah satu kebijakan yang sangat

sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan adalah kebijakan hutang yang merupakan keputusan pendanaan dalam perusahaan (Soliha dan Taswan, 2002).

Menurut Brigham dan Houston (2001:111) perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang. Menurut *trade off theory* manajer dapat memilih utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Safrida, 2008). Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Keputusan pendanaan dianggap sangat penting bagi perusahaan karena memiliki peranan untuk mengolah sumber dana dalam kegiatan semua yang bersangkutan pada perusahaan. Kebijakan tentang keputusan pendanaan ini akan berpengaruh terhadap struktur modal dan faktor *leverage* perusahaan, baik *leverage* operasi maupun *leverage* keuangan. Perusahaan yang menggunakan modalnya sendiri untuk kebutuhan semua operasional perusahaan akan berpengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan perusahaannya baik karyawan maupun para investor.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang memaksimalkan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Ada dua tujuan yang diharapkan oleh investor pada saat ingin melakukan investasi pada saham yaitu, mengharapkan dividen dari saham tersebut dan mengharapkan *capital gain* dari saham tersebut yaitu berupa peningkatan harga saham. Terdapat beberapa respon yang dilakukan oleh investor ketika menerima informasi mengenai pertumbuhan perusahaan. Menurut Susanto (Safrida, 2008)

perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di peta persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan yang cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusinya secara optimal. Terdapat dua kelompok besar investor di pasar modal. Berdasarkan preferensinya terhadap dividen yang lebih dikedepankan. Kelompok investor pertama adalah mereka yang lebih menyukai dividen yang tinggi dibandingkan dengan peningkatan pertumbuhan perusahaan. Kelompok kedua adalah mereka yang lebih menyukai dividen yang rendah dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi (Fadah, 2007).

Penelitian tentang keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti Hadi dan Elzis (2012) Penelitian ini membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2008. Lihan dan Bandi (2010) Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena merupakan perusahaan yang mempunyai anggota populasi yang besar. Di dalam perusahaan manufaktur terdapat banyak sekali variasi perusahaan yang memiliki bidang masing-masing. Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. manufaktur ada dalam segala bidang sistem ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, manufakturing biasanya selalu berarti produksi secara massal untuk dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian tentang keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur menarik untuk diteliti karena adanya ketidak konsistenan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian penelitian tentang pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sangat krusial untuk diteliti.

1.2 Rumusan masalah

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk penilaian investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan. permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak, yaitu bagi pengembangan ilmu pengetahuan, para investor, perusahaan manufaktur, dan peneliti selanjutnya.

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan mempraktekkan teori yang didapat dengan memadukan fakta yang berada dilapangan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi para investor, apakah pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki dampak positif atau negatif kepada para investor.

c. Bagi perusahaan manufaktur

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan wacana bagi manager di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI agar lebih memahami faktor apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Pendanaan

Menurut Atmaja (2008:2), keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang dari mana dana atau modal untuk membeli aktiva tersebut berasal. Ada dua macam dana atau modal: (1) modal asing seperti utang bank, obligasi, dan (2) modal sendiri seperti saldo laba, saham. Keputusan pendanaan dapat dibagi menjadi dua: (1) jangka panjang dan (2) jangka pendek. Keputusan pendanaan jangka panjang akan membawa dampak pada struktur modal (*capital structure*) perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dengan hutang (biasanya utang jangka panjang) perusahaan. Keputusan pendanaan jangka pendek meliputi utang jangka pendek seperti utang wesel dan utang dagang. Menurut Brealy (2007:6), keputusan pendanaan adalah bentuk dan jumlah pendanaan investasi suatu perusahaan. Menurut Husnan (2011:227), keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan.

Definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan untuk menentukan besar kecilnya dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Perusahaan yang menggunakan dana yang besar untuk mengembangkan perusahaannya maka dapat disimpulkan nilai perusahaannya memiliki tingkat *size* yang tinggi.

2.1.2 Struktur Modal

Salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajer keuangan adalah bagaimana perusahaan memperoleh modal untuk memenuhi kebutuhan investasinya. Pada tahun 1958, Modigliani dan Miller (MM) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal (Sartono, 2001:242). MM membuktikan bahwa jika nilai perusahaan yang menggunakan hutang lebih tinggi

daripada nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang, maka investor yang memiliki saham di perusahaan yang dibiayai dengan hutang dapat meningkatkan pendapatannya dengan menjual sahamnya dan menggunakan dana tersebut ditambah dengan hutang untuk membeli saham perusahaan yang tidak memiliki hutang (Sartono, 2001:242).

Pada tahun 1963, MM mempublikasikan penelitian yang kedua dengan memperhatikan pajak. Nilai perusahaan atau harga saham dipengaruhi oleh struktur modal dengan adanya pajak. Semakin tinggi proporsi hutang yang digunakan, maka akan semakin tinggi harga saham (Sartono, 2001:225).

Penelitian berikutnya mencoba mengevaluasi model MM dan menyimpulkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi pada suatu titik tertentu yakni pada struktur modal yang optimal, nilai perusahaan akan mulai menurun dengan semakin besarnya proporsi hutang dalam struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang menjadi lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang muncul atas penggunaan hutang tersebut. Kesimpulannya adalah untuk penggunaan hutang dengan jumlah tertentu memang lebih baik, tetapi hutang yang begitu besar tidak baik bagi perusahaan, terdapat *trade off* antara biaya dan manfaat atas penggunaan hutang, oleh karena itu teori ini sering disebut *Trade off Theory* (Sartono, 2001:242). *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan melakukan keputusan pendanaan secara hierarki dari pendanaan internal dan eksternal, dari pendanaan yang bersumber pada profit, hutang, sampai dengan saham.

Definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat di ambil kesimpulannya bahwa Modal yang diperoleh oleh perusahaan juga menjadi acuan penting karena modal merupakan kekuatan pendanaan pada suatu perusahaan. maka perusahaan yang memiliki modal yang kuat dapat mendanai setiap aktifitasnya. Sumber modal yang diperoleh sangat menentukan perusahaan untuk melakukan kegiatannya dalam menentukan kebijakan. Kebijakan suatu perusahaan merupakan hal paling penting dalam sebuah perusahaan karena di dalamnya menyangkut tentang struktur modal yang telah ditentukan.

2.1.3 Kebijakan Dividen

Menurut Husnan (2011:331), kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Menurut Sinuraya (2009:69), kebijakan dividen (*dividend policy*) menentukan berapa banyak dari keuntungan harus dibayarkan kepada pemegang saham, dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan. Menurut Sularso (2007:2), kebijakan dividen adalah penentuan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen adalah suatu komitmen yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada para investor untuk kesejahteraan para pemegang saham. kebijakan dividen pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena kemungkinan perusahaan akan melakukan pembagian dividen secara tunai atau menahan dividen sebagai modal untuk membiayai kegiatan investasi di masa yang akan datang.

a. Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2001:282) beberapa teori kebijakan dividen, antara lain:

1. Dividen Adalah Tidak Relevan

Modigliani-Miller (MM) berpendapat bahwa dalam kondisi keputusan investasi yang *given*, pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. MM berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. MM membuktikan pendapatnya secara matematis dengan berbagai asumsi, yaitu pasar modal yang sempurna semua investor bersikap rasional, tidak ada pajak perseorangan dan pajak penghasilan perusahaan, tidak ada biaya emisi atau *flotation cost* dan biaya transaksi, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap biaya modal sendiri perusahaan, serta semua informasi tersedia untuk setiap individu terutama yang menyangkut kesempatan investasi (Sartono, 2001:17-32).

2. Teori *Bird in The Hand*

Gordon-Lintner beranggapan bahwa investor memandang satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara, yang berarti bahwa kemungkinan *capital gain* yang diharapkan lebih besar risikonya dibandingkan dengan *dividend yield* yang pasti, investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk setiap pengurangan *dividend yield* (Sartono, 2001:281).

3. Teori *Tax Differential*

Apabila dividen cenderung dikenakan pajak yang lebih tinggi daripada *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan *dividend yield* yang tinggi, perusahaan lebih baik menentukan *dividend payout ratio* yang rendah atau bahkan tidak membagikan dividen sama sekali untuk meminimumkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2001:487).

Pada penelitian ini, peneliti memakai teori *Bird in The Hand* sebagai dasar dari penelitian. Hal ini karena investor cenderung lebih menyukai pembagian dividen dibandingkan *capital gain*. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Gordon-Lintner yang menyatakan bahwa kemungkinan *capital gain* yang diharapkan adalah lebih besar risikonya dibandingkan dengan dividen yang pasti. Nilai perusahaan memiliki kaitan dengan kebijakan dividen, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi kebijakan dividen yang dibuat oleh suatu perusahaan akan dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya.

2.1.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri lokal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan *leverage*, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaan agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan majemen perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah

sebaiknya menggunakan hutang untuk sumber pembiayaan karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

Pertumbuhan perusahaan yang cepat makasemakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak akan membagikan laba sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D *costnya* maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh (sartono,2001:137).

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, misalnya dengan melihat pertumbuhan penjualannya. Pengukuran ini hanya dapat melihat pertumbuhan perusahaan melalui aspek pemasaran perusahaan saja. Pengukuran yang lain adalah dengan melihat pertumbuhan laba operasi perusahaan. Dengan melakukan pengukuran laba operasi perusahaan, kita dapat melihat aspek pemasaran dan juga efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran berikutnya adalah dengan mengukur pertumbuhan laba bersih, dimana inputnya pertumbuhan laba bersih ini adalah modal, sedangkan outputnya adalah laba. Pengukuran pertumbuhan perusahaan yang terakhir adalah melalui pengukuran pertumbuhan modal sendiri. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menggunakan modalnya sendiri untuk sumber pembiayaannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan karena sumber biaya yang digunakan merupakan hasil dari penjualan atau pendapatan suatu perusahaan tersebut. Penjualan yang dikeluarkan dan penghasilan yang diperoleh sebanding dengan pencapaian target perusahaan. perusahaan dapat melakukan estimasi dan melakukan ekspansi kedepannya.

2.1.5 Nilai Perusahaan

Menurut Breal (2007:46), nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja

saat ini maupun prospek masa depannya. Oleh sebab itu, peningkatan harga saham mengirimkan sinyal positif dari investor kepada manajer.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham,1996:67). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Menurut Fama (dalam Wahyudi, 2006), nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang sehat merupakan prospek yang sangat baik bagi para investor. Karena itu setiap investor akan melihat apakah perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang saham yang bisa di tinjau dari nilai perusahaannya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian tentang nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

Lihan dan Bandi (2010) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009.

Tabel 2.1. Penyajian Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian (tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (kesimpulan)
1	Lihan, Bandi (2010)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen	Regresi Linier Berganda	Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012)	Variabel dependen: Nilai perusahaan (PBV) Variabel independen: DPR, DER, ROE	Analisis Regresi Linier Berganda	penelitian menunjukkan DPR dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Zainun (2012)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen	Regresi Linier Berganda	Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Hadi, Elzis (2012)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Siti Meilani (2014)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: DER, DPR, ROA dan <i>Size</i>	Regresi Linier Berganda	DER dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. ROA dan <i>SIZE</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Saputri, Yuniarta, dan Tungga (2014)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Independen: Struktur Modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Struktur modal, pertumbuhan perusahaan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

Sumber: Lihan (2010), Mardiyati (2012), Zainun (2012), Hadi (2012), Siti (2014) dan Saputri (2014)

Zainun (2012) melakukan penelitian untuk membuktikan secara empiris apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2009-2010.

Mardiyati dkk (2012) melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen yang diproksi dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), Kebijakan hutang yang diproksi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DPR) dan *Return on Equity* ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hadi, Elzis (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Meilani (2014) menunjukkan bahwa secara parsial DPR (X_1) dan DER (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel ROA (X_3) *SIZE* (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Saputri dkk (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif

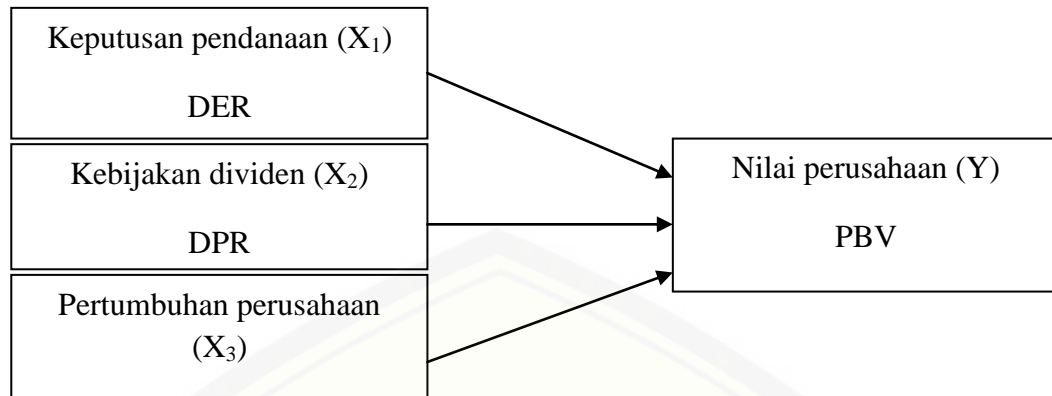
dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan jumlah variabel penelitian dan jumlah tahun. Penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penilaian perusahaan yang didasarkan pada saat perusahaan melakukan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dua tahun berturut-turut.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yaitu terdiri dari tiga variabel yaitu keputusan pendanaan yang dikaji dengan rasio DER, kebijakan dividen yang dikaji dengan rasio DPR, dan pertumbuhan perusahaan yang dikaji menggunakan rasio Pertumbuhan Asset. Dari ketiga variabel tersebut akan digunakan untuk menilai nilai perusahaan yang dikaji dengan rasio PBV. Keputusan pendanaan mempunyai keterkaitan pada nilai perusahaan karena menyangkut tentang modal perusahaan untuk membeli aktiva dan mendanai perusahaan. kebijakan deviden adalah suatu bentuk komitmen suatu perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang saham. Perusahaan yang membagikan sebagian labanya kepada para investornya akan berdampak positif pada nilai perusahaan. hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari aktiva dan ekuitas. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi akan menggunakan modalnya sendiri untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan landasan teori dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini digambarkan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai acuan sekaligus cerminan pola pikir yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan perumusan hipotesis. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Penjelasan :

→ : Pengaruh secara parsial

Gambar. 2.1. Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Keterkaitan Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2001:111), peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah. Hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar. Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

Husnan dan Pudjiastuti (2006:277) keputusan pendanaan adalah menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antar sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi di harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan (Harmono, 2011:137).

Fama dan French (2010:819) menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari *leverage* memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Wahyudi dan Pawestri (2006) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan tersebut maka diduga keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Keterkaitan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Manajemen memiliki dua alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih (laba) setelah pajak, yaitu laba tersebut akan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai saldo laba atau akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Para pemegang saham biasanya menginginkan laba tersebut dibagikan dalam bentuk dividen, sedangkan manajer menginginkan laba tersebut diinvestasikan kembali. Apabila manajer menggunakan laba tersebut untuk berinvestasi pada proyek yang tidak menguntungkan, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Apabila perusahaan mengalami kerugian, maka nilai perusahaan akan turun dan kinerja perusahaan menjadi semakin buruk, banyak perusahaan yang memilih menggunakan laba bersih perusahaan untuk dibayarkan sebagai dividen karena penurunan nilai perusahaan melalui investasi yang tidak menguntungkan yang dilakukan manajer dapat dihindari (Pramastuti, 2007).

Menurut Hatta (2002), terdapat sejumlah perdebatan mengenai bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, yang disebut dengan *Bird in The Hand Theory* (Hatta, 2002:22). Menurut Lukas Setia Atmaja (2003:285) rasio antara dividen dan laba bersih sering disebut sebagai Dividend Payout Rasio (DPR), yang persamaannya adalah $DPR = \text{Total Dividend} / \text{Net Income}$. Karena kelebihan laba bersih di atas dividen itu menjadi laba ditahan. Sepintas, para pemegang saham akan merasa senang apabila bagian dari laba bersih yang dibagikan sebagai dividen ini semakin besar. Akan tetapi, apabila DPR ini semakin besar, berarti laba ditahan semakin menciut, padahal pendanaan dengan menggunakan laba

ditahan (*internal financing*) ini mempunyai cost of capital yang paling kecil dibandingkan dengan metode pendanaan lainnya. Dengan demikian keputusan dividen akan mengacu pada suatu kebijakan (*dividen policy*) yang optimal, terutama disesuaikan dengan konsep tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

Fama dan French (2010:819) menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasnawati (2008) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka diduga kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Keterkaitan Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industry yang sama Safrida (2008). Dalam teori sinyal menyatakan tindakan yang diambil perusahaan dapat memberikan petunjuk bagaimana para investor memandang prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham dan Houston, 2006). Sinyal tersebut dapat memberikan informasi yang menyatakan perusahaan tersebut dapat lebih baik daripada perusahaan lain. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan mengalokasikan dananya untuk investasi melalui pembelian aktiva. Perusahaan yang pertumbuhannya sangat cepat akan mendapatkan respon yang positif dari para investor. Perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan akan melakukan penambahan aktiva untuk meningkatkan volume penjualan. Pertumbuhan aktiva didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari aktiva total (Jogiyanto, 2007).

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sriwardany (2006) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan

positif terhadap perubahan harga saham. Berdasarkan paparan tersebut maka diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *explanatory*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2014. Dalam pengumpulan data terdapat perusahaan yang tidak membagikan dividen dan juga terdapat perusahaan yang membagikan dividen. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang membagikan dividen secara terus menerus dalam periode 2013-2014, digunakan sampel sebagai data penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu perusahaan yang membagikan dividennya kepada para pemegang saham.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta dipublikasikan oleh perusahaan setiap tahun pada periode yang berakhir 31 Desember 2013 hingga 31 Desember 2014. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Identifikasi variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen yaitu keputusan pendanaan/DER (X_1), kebijakan

dividen/DPR (X_2), pertumbuhan perusahaan (X_3) dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan/PBV (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dalam proses pengolahan dan analisis data. Untuk memudahkan pembaca mengerti tentang hal-hal yang akan diteliti yaitu pengaruh keputusan pendanaan (DER), pengaruh kebijakan dividen (DPR), dan pertumbuhan perusahaan (Pertumbuhan Aset) terhadap nilai perusahaan (PBV).

a. Keputusan Pendanaan (DER)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang dilakukan dan ditetapkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh sumber dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Skala yang digunakan adalah skala rasio.

b. Kebijakan Dividen (DPR)

kebijakan dividen adalah kebijakan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan atau dikeluarkan oleh perusahaan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

c. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi akan menggunakan modalnya dalam sumber pembiayaannya. Skala yang digunakan adalah skala rasio.

d. Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham terhadap nilai buku. Skala yang digunakan adalah skala rasio.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Penentuan Nilai Variabel

a. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan

pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2001:140). keputusan pendanaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EKUITAS} \quad (3.1)$$

b. Kebijakan Dividen

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali kedalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:69). Kebijakan dividen dalam penelitian ini di konfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio*) kebijakan dividen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} \quad (3.2)$$

c. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini di konfirmasi dengan menggunakan pertumbuhan asset perusahaan (*Growth*). Menurut Brigham dan Houston, (2001:155) pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{TOTAL\ ASET(t) - TOTAL\ ASET(t-1)}{TOTAL\ ASET(t-1)} \quad (3.3)$$

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005) Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001:211) nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{HARGA SAHAM}{Book Value} \quad (3.4)$$

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a_{it} + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e_{it} \quad (3.1)$$

keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
a	= konstanta
b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi dari x_1, x_2, x_3
X_1	= keputusan pendanaan
X_2	= Kebijakan dividen
X_3	= Pertumbuhan perusahaan
e	= <i>error</i> (tingkat kesalahan)
it	= Periode tahun ke i

3.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi (Sudrajat, 1988: 164).

a. Uji Multikolenearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi 3.1 ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas dapat diketahui dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak lebih kecil dari 0,10 maka dalam model tidak terdapat multikolinearitas.

Apabila dalam model 3.1 terjadi masalah multikolinieritas langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menghapus salah satu variabel kemudian di cari .

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model 3.1 ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Sunnyoto, 2011):

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas $+2$ atau $DW > +2$

Apabila terjadi autokorelasi maka langkah yang dilakukan adalah menggunakan metode *Cochrane orcutt*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi 3.1 terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat

(dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah *di-sludentized*. Dasar analisisnya adalah (Ghozali, 2011:139):

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika terjadi heteroskedastisitas maka langkah yang dilakukan dengan *weighted least square*. Langkah melakukan analisis regresi dengan menggunakan metode *weighted least square* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis regresi dengan menghitung nilai residualnya diperoleh e_i
- b. Mengabsolutkan nilai residual e_i menjadi e_i^2
- c. Melakukan uji regresi dengan nilai absolut residual sebagai dependennya.
- d. Mencari nilai prediksi dari langkah bagian c diperoleh \hat{e}_i^2
- e. menggunakan *weighted least square* dengan

$$\frac{1}{\sqrt{\hat{e}_i^2}} \quad (3.2)$$

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji statistik t sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

$H_{01}:\beta_1 = 0$, artinya keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{01}:\beta_1 \neq 0$, artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{02}:\beta_2 = 0$, artinya kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{02}:\beta_2 \neq 0$, artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{03}:\beta_3 = 0$, artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{03}:\beta_3 \neq 0$, artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Menentukan tingkat signifikan penelitian

Tingkat signifikan level (α) yang digunakan dalam penelitian adalah $\alpha = 5\%$

c. Pengambilan keputusan

Kesimpulan yang di ambil adalah dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikan $< 5\%$ maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 .
2. Apabila tingkat signifikan $\geq 5\%$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima.

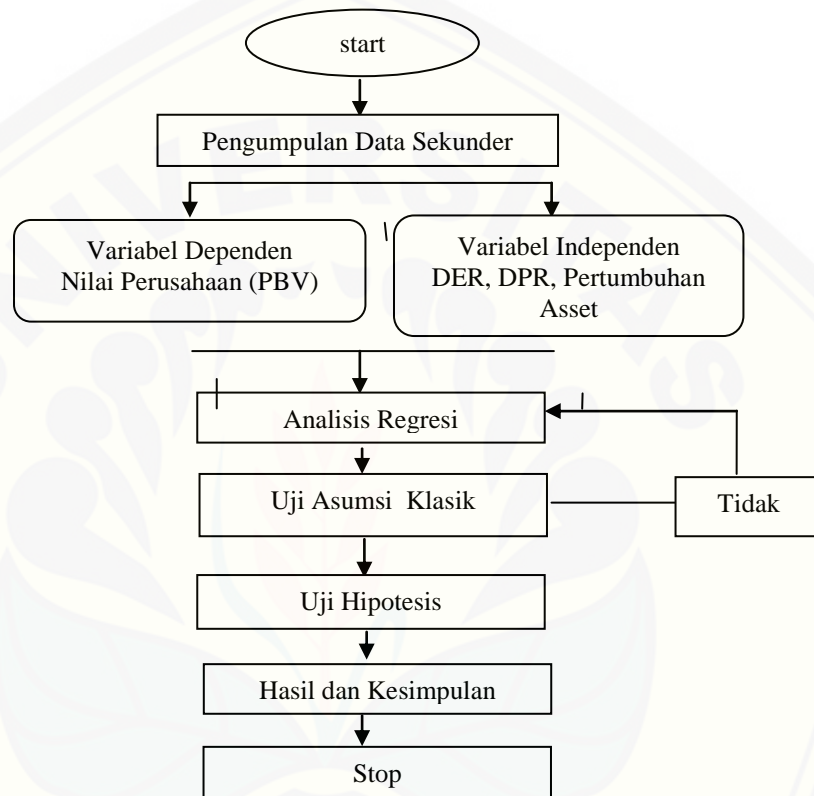
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan pada Gambar 3.1.

Keterangan Kerangka Pemecahan Masalah:

- a Start, tahap awal atau persiapan dilakukannya penelitian.
- b Pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengunduh dari beberapa situs *website* diantaranya BEI.
- c Menghitung semua variabel yang diteliti yaitu nilai perusahaan, keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan aset). Analisis regresi linier berganda, data yang telah

berdistribusi normal selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu variabel keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan aset) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

- d. Uji asumsi klasik, apabila ada pelanggaran maka dilakukan perbaikan dengan model baru yang memenuhi *BLUE*
- e. Uji hipotesis, tahap selanjutnya yaitu apabila model regresi telah bersifat *BLUE* maka dilakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu dengan cara melakukan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F dan secara parsial dengan uji t
- f. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan untuk
- g. Menginterpretasikan hipotesis hasil pengujian
- h. Stop

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan pertumbuhan Perusahaan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Keputusan Pendanaan (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berarti keputusan pendanaan pada penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan dalam menilai suatu perusahaan.
- b. Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berarti kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan dalam menilai suatu perusahaan.
- c. Pertumbuhan Perusahaan (pertumbuhan asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berarti pertumbuhan perusahaan tidak dapat dijadikan acuan untuk menilai suatu perusahaan

5.2 Saran

1. untuk pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai dasar acuan untuk pembelajaran mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi Investor hasil penelitian ini dapat digunakan acuan sebagai keputusan dalam melakukan pembelian saham, agar modal yang ditanamkan oleh investor dapat menghasilkan keuntungan. Investor tidak selalu melihat fundamental perusahaan dalam mengambil keputusan investasinya melainkan juga dapat melihat fluktuasi harga saham dengan menggunakan analisis teknikal.
3. Perusahaan manufaktur juga dapat menggunakan hasil penelitian ini guna meningkatkan nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan dananya

di perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai alat bagi perusahaan manufaktur untuk memperoleh sejumlah dana dengan melihat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain menggunakan variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel pendukung lain guna mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel PBV. Selanjutnya adalah periode waktu penelitian yang digunakan terbatas hanya dua tahun, diharapkan penelitian berikutnya menggunakan periode waktu yang lebih lama agar penelitian yang dilakukan lebih menarik untuk dibahas dan data yang digunakan lebih baru untuk melihat tingkat fluktuasi data yang terdapat dari tahun ke tahun.

Daftar Pustaka

- Atnaja, Lukas Setia. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi: Hal 285.
- _____. 2008. *Analisis Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ekonomi* 13 (November 2): 312-322.
- _____. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Edisi I*. Yogyakarta: Andi.
- Brealy, Richard A. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham dan Houston, 2006. *Manajemen Keuangan Buku II*. Jakarta: Erlangga.
- _____. dan J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Fama, E. F, dan 2010. *The Effect of a Firms Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders*. *American Economic Review* 68: 272-28.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Sumarsono dkk. 2012. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI Kurun waktu 2008. *Jurnal Ekulilibrium, Volume 10, Nomor 1, September 2012. Univesitas Muhammadiyah Ponorogo*
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hasnawati,S. 2005. *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. *JAAI* 9 (2): 117-126.
- Hatta,A. J. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: *Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder*. *JAAI* 6 (Desember 2): 1-22.
- Husnan, Suad. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Fadah, Isti. 2007. Analisis Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Dividen Kas dan Biaya Keagenan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *The 1st PPM National Conference on Management Research“ Manajemen di Era Globalisasi”*. Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

- Jogianto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Lihan dkk. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Terkait Situasi Ekonomi yang Mengalami Krisis Global pada tahun 2006-2009. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Mardiyati U, Ahmad Gatot N dan Putri R. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1, 2012.
- Mulianti, Fitri Mega. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007), Tesis Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Pramastuti, S. 2007. Analisis Kebijakan Dividen: *Pengujian Dividend Signaling Theory dan Rent Extraction Hypothesis*. Thesis. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Tidak dipublikasikan.
- Safrida, Eli. 2008. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, Tesis, Universitas Sumatera Utara.
- Saputri Dewi PY, Yuniarta GA dan Tungga Atmadja AW. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal SIAk Univ. Pendidikan Ganesha Vol.2 No.1*
- Sartono, R. A. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business. Edisi: 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinuraya, Murthada. 2009. *Teori Manajemen Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

- Siti Meilani, 2014. Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan SIZE Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang 2014*.
- Soliha, Euis & Taswan, 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, STIE Stiku bank Semarang*, dalam http://id-jurnal.blogspot.com/2008/04/jurnal-bisnis-dan-ekonomi-september_07.html, diakses pada 15 desember 2015
- Sriwardany. 2006. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Suad Husnan dan Pudjiastuti, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sularso, Andi. 2007. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Badan Penerbit Mahardika.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25*.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII

Lampiran 1

Perusahaan Manufaktur yang Membagikan Dividen 2013-2014

Nama Perusahaan	Kode	Pembagian Dividen	
		2013	2014
Akasha Wira Internasional Tbk	ADES		
Alam Karya Unggul Tbk	AKKU		
Alaska Industrindo Tbk	ALKA		
Alkindo Naratama Tbk	ALDO		
AlumindoLight Metal Industry Tbk	ALMI	√	√
Apac Citra Centertex Tbk	MYTX		
Argha Karya Prima Industri Tbk	AKPI		
Argo Pantex Tbk	ARGO		
Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	√	√
Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	√	√
Asia Pasific Fibers Tbk	POLY		
Asiaplast Industries tbk	APLI		
Astra Auto Part Tbk	AUTO	√	√
Astra Internasional Tbk	ASII	√	√
Barito Pasific Tbk	BRPT		
Bentoel Internasional Tbk	RMBA		
Berlina Tbk	BRNA		
Beton Jaya Manunggal	BTON		
Budi Acid Jaya Tbk	BUDI		
Cahaya Kalbar Tbk	CEKA		

Nama Perusahaan	Kode	Pembagian Dividen	
		2013	2014
Centex Tbk	CNTX		
Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR	√	√
Chandra Asri Petrochemical	TPIA		
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	√	√
Chitose Internasional Tbk	CINT		
Citra Turbindo Tbk	CTBN	√	
Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	√	√
Davomas Abadi Tbk	DAVO		
Delta Djakarta Tbk	DLTA	√	√
Duta Pertiwi Nusantara	DPNS	√	√
Dwi Aneka Jaya Kemasanindo Tbk	DAJK		
Ekadharna Internasional Tbk	EKAD	√	√
Eratex Djaya Tbk	ERTX		
Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA		
Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI		
Fajar Surya Wisea Tbk	FASW		
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	√	√
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	√	√
Grand Kartech Tbk	KRAH		
Gudang Garam Tbk	GGRM	√	√
Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST		
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	√	√

Nama Perusahaan	Kode	Pembagian Dividen	
		2013	2014
Hanson Internasional Tbk	MYRX		
Holcim Indonesia Tbk	SMCB	√	√
Impack Pratama Industri Tbk	IMPC		
Indah Aluminium Industry Tbk	INAI	√	√
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP		
Indo Acitama Tbk	SRSN		
Indo Kordsa Tbk	BRAM		
Indo Rama Synthetic Tbk	INDR		
Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	√	√
Indofarma Tbk	INAF	√	
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	√	√
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF		
Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	√	√
Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	√	√
Indospring Tbk	INDS		
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO		
Intan Wijaya Internasional Tbk	INCI		
Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI		
Itamaraya Tbk	ITMA		
Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW		
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	√	√
Jaya Pari Steel Tbk	JPRS		

Nama Perusahaan	Kode	Pembagian Dividen	
		2013	2014
Jembo Cable Company Tbk	JECC	√	
Kabelindo Murni Tbk	KBLM	√	
Kalbe Farma Tbk	KLBF	√	√
Karwell Indonesia Tbk	KARW		
Kedaung Indag Can Tbk	KICI		
kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI		
Keramik Indonesia Asosiassi Tbk	KIAS	√	√
Kertas Basuki Rahmat Tbk	KBRI		
Kimia Farma Tbk	KAEF	√	√
KMI Wire And Cable Tbk	KBLI	√	√
Krakatau Steel Tbk	KRAS		
Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI		
Lion Metal Work tbk	LION	√	√
Lionmesh Prima Tbk	LMSH	√	√
Malindo Feedfil Indonesia Tbk	MAIN		
Mandom Indonesia Tbk	TCID	√	√
Mayora Indah Tbk	MYOR	√	√
Meartina Berto Tbk	MBTO		
Merck Tbk	MERK	√	√
Mulia Industrindo Tbk	MLIA		
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	√	√
Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA		

Nama Perusahaan	Kode	Pembagian Dividen	
		2013	2014
Mustika Ratu Tbk	MRAT	√	
Nippon Corposari Corporindo Tbk	ROTI	√	√
Nippres Tbk	NIPS		
Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT		
Pabrik Kertas Tjiwi Kima Tbk	TKIM		
Pan Asia Indosyntec Tbk	HDTX		
Pan Brothers Tbk	PBRX		
Pelangi Indah Carnindo Tbk	PICO		
Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL		
Polychem Indonesia Tbk	ADMG		
Prasida Aneka Niaga Tbk	PSDN		
Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS		
Primarindo Asia Infrastruktur Tbk	BIMA		
Pyridam Farma Tbk	PYFA		
Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY		
Sat Nusa Persada Tbk	PTSN		
Schering plough Indonesia Tbk	SCPI		
Sekar Bumi Tbk	SKBM		
Sekar Laut Tbk	SKLT	√	√
Sekawan Intipratama Tbk	SIAP		
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	√	√
Semen Batu Raja Tbk	SMBR		

Nama Perusahaan	Kode	Pembagian Dividen	
		2013	2014
Semen Gresik Tbk	SMGR	√	√
Sepatu Bata Tbk	BATA	√	√
Siantar Top Tbk	STTP		
Sierad Produce Tbk	SIPD		
Siwani Makmur Tbk	SIMA		
Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI		
Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL		
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP		
Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI		
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	√	√
Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM		
Suparma Tbk	SPMA		
Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	SCCO	√	√
Surya Toto Tbk	TOTO	√	√
Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI	√	√
Temabaga Mulia Semanan Tbk	TBMS		
Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	√	√
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	√	
Tirta Mahakam Resource Tbk	TIRT		
Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI		
Toba Pulp Lestari Tbk	INRU		
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO		

Nama Perusahaan	Kode	Pembagian Dividen	
		2013	2014
Trias Sentosa Tbk	TRST	√	√
Trisula International Tbk	TRIS	√	√
Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ		
Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	√	√
Unilever Indonesia Tbk	UNVR		
Unitex Tbk	UNTX		
Voksel Electric Tbk	VOKS		
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON		
Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	√	√
Yana Prima Hasta Persada Tbk	YPAS		

Lampiran 2

Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	92	.11	5.15	.8736	.94020
X2	92	-33.78	50.00	1.0354	7.28805
X3	92	-58.17	259.07	18.6516	35.57437
Y	92	.28	48.67	3.8989	6.54241
Valid N (listwise)	92				

Lampiran 3

Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.129 ^a	.017	-.017	6.59747

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.747	3	21.582	.496	.686 ^a
	Residual	3830.340	88	43.527		
	Total	3895.087	91			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.124	1.003		3.115	.002
	X1	.886	.744	.127	1.191	.237
	X2	-.037	.096	-.042	-.390	.698
	X3	.002	.019	.012	.112	.911

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.124	1.003	3.115	.002			
	X1	.886	.744	.127	1.191	.237	.978	1.022
	X2	-.037	.096	-.042	-.390	.698	.979	1.021
	X3	.002	.019	.012	.112	.911	.999	1.001

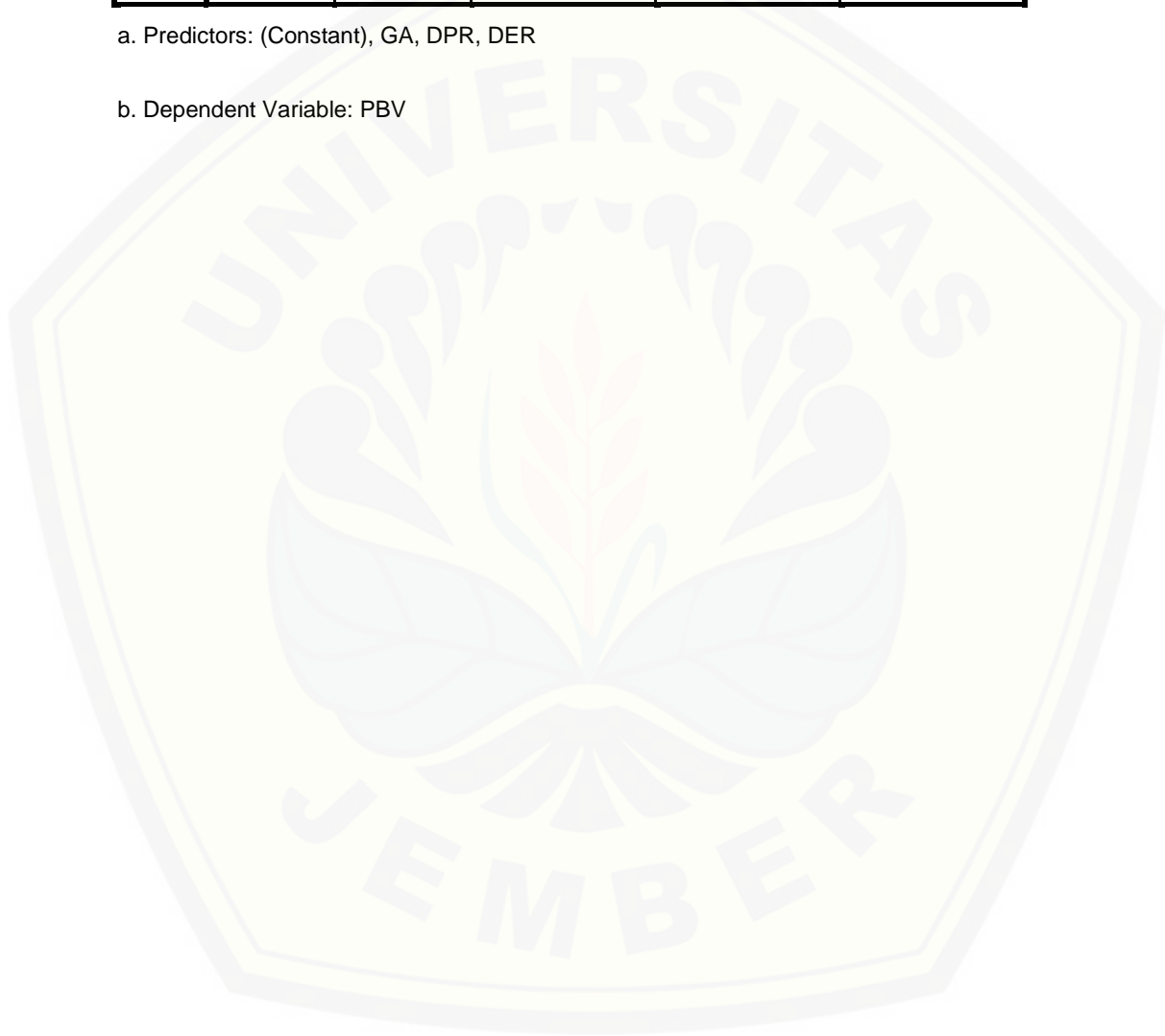
a. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

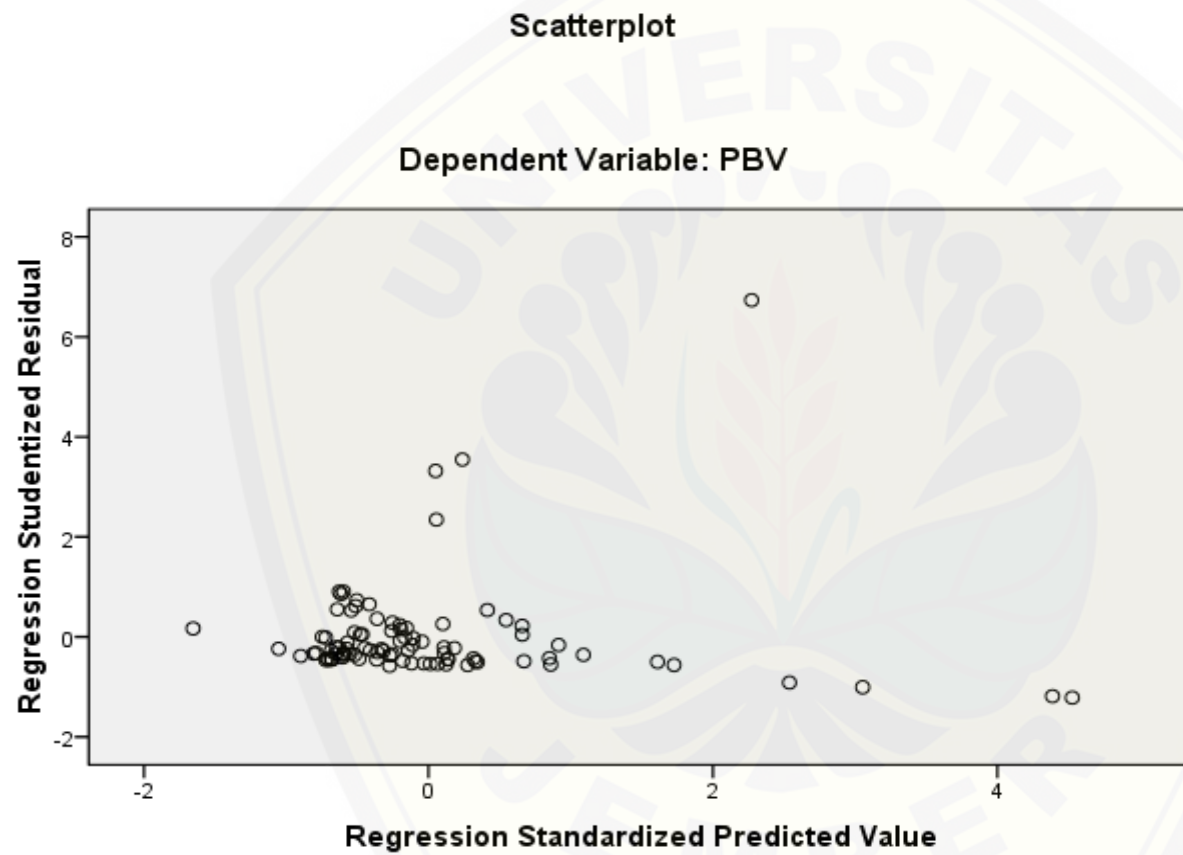
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.129 ^a	.017	-.017	6.59747	1.771

a. Predictors: (Constant), GA, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV



Uji Heteroskedastisitas



Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.732	.793		2.184	.032
	DER	1.962	.588	.338	3.336	.001
	DPR	-.050	.076	-.067	-.659	.512
	GA	.006	.015	.036	.361	.719

a. Dependent Variable: ABSRES

Analisis Regresi dengan Metode WLS

Variables Entered/Removed^{b,c}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GA, DPR, DER ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PBV

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by
ABSPRED

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.059 ^a	.003	-.030	15.91309

a. Predictors: (Constant), GA, DPR, DER

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.182	3	26.061	.103	.958 ^a
	Residual	22283.936	88	253.227		
	Total	22362.118	91			

a. Predictors: (Constant), GA, DPR, DER

ANOVA^{b,c}

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.182	3	26.061	.103	.958 ^a
	Residual	22283.936	88	253.227		
	Total	22362.118	91			

a. Predictors: (Constant), GA, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by ABSPRED

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.893	1.346		2.893	.005
	DER	.342	.648	.057	.527	.599
	DPR	-.032	.133	-.026	-.242	.810
	GA	.000	.025	.001	.014	.989

a. Dependent Variable: PBV

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by ABSPRED

Pengujian Ulang Uji Multikolinieritas

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.893	1.346		2.893	.005		
	DER	.342	.648	.057	.527	.599	.983	1.017
	DPR	-.032	.133	-.026	-.242	.810	.983	1.017
	GA	.000	.025	.001	.014	.989	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by ABSURED

Pengujian Ulang Uji Autokorelasi**Model Summary^{b,c}**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.059 ^a	.003	-.030	15.91309	1.809

a. Predictors: (Constant), GA, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by ABSPRED

Lampiran 5

DATA BEI 2013

Nama Perusahaan	Kode	2013					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI						
Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	48	40.00	32.03	125	21.11	7.83
Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	28	80.00	779.63	10	13.61	1.10
Astra Auto Part Tbk	AUTO	23	22.00	208.78	11	42.06	1.84
Astra Internasional Tbk	ASII	102	150.00	479.63	31	17.40	2.59
Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR	39	40.00	20.28	197	0.77	1.27
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	58	46.00	154.34	30	27.32	5.56
Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	32	34.50	112.32	31	10.73	2.69
Delta Djakarta Tbk	DLTA	28	11,500.00	16,514.56	70	16.33	8.99
Duta Pertiwi Nusantara	DPNS	15	15.00	174.82	9	-51.65	0.70
Ekadharma Internasional Tbk	EKAD	45	8.00	55.60	14	-58.17	1.15

Nama Perusahaan	Kode	2013					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI						
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	168	27.00	34.53	78	19.28	1.02
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	98	275.00	1,386.93	20	13.71	1.13
Gudang Garam Tbk	GGRM	73	800.00	2,249.76	36	22.31	2.75
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	94	1,300.00	2,468.28	53	4.41	19.32
Holcim Indonesia Tbk	SMCB	70	48.00	124.25	39	22.41	1.99
Indah Aluminium Industry Tbk	INAI	506	50.00	31.69	158	25.10	0.75
Indocement Tunggak Prakasa Tbk	INTP	16	450.00	1,361.02	33	16.93	3.20
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	60	186.00	381.63	49	19.79	4.48
Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	235	29.00	192.55	15	26.95	2.03
Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	83	1.00	17.33	6	24.50	0.37
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	184	20.00	55.84	36	36.09	2.48
Kalbe Farma Tbk	KLBF	33	19.00	37.80	50	20.14	6.89

Nama Perusahaan	Kode	2013					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI						
Keramik Indonesia Asosiassi Tbk	KIAS	11	0.24	4.70	5	5.93	1.13
Kimia Farma Tbk	KAEF	52	5.54	38.63	14	18.81	2.02
KMI Wire And Cable Tbk	KBLI	51	8.00	18.35	44	15.09	0.64
Lion Metal Work tbk	LION	20	400.00	1,245.03	32	15.01	1.50
Lionmesh Prima Tbk	LMSH	28	150.00	1,498.22	10	10.23	0.70
Mandom Indonesia Tbk	TCID	24	370.00	796.49	46	16.20	2.02
Mayora Indah Tbk	MYOR	147	230.00	1,164.83	20	16.95	5.90
Merck Tbk	MERK	36	3,570.00	7,832.36	46	22.39	8.27
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	80	14,566.00	55,076.68	26	54.69	25.60
Nippon Corposari Corporindo Tbk	ROTI	132	36.83	31.22	118	51.27	6.56
Sekar Laut Tbk	SKLT	116	3.00	16.90	18	20.92	0.89
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	69	25.00	213.86	12	18.03	4.93

Nama Perusahaan	Kode	2013					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI						
Semen Gresik Tbk	SMGR	41	367.70	905.37	41	15.85	3.85
Sepatu Bata Tbk	BATA	72	1,185.00	34.13	3.472	18.56	3.47
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	23	67.86	68.17	100	17.15	0.38
Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	SCCO	149	250.00	508.98	49	18.50	1.28
Surya Toto Tbk	TOTO	69	100.00	477.55	21	14.68	3.68
Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI	22	12,500.00	14,593.07	86	9.78	0.29
Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	40	75.00	141.03	53	16.73	3.79
Trias Sentosa Tbk	TRST	91	10.00	11.74	85	49.03	0.41
Trisula International Tbk	TRIS	59	9.00	32.09	28	22.06	1.42
Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	85	38.40	274.42	14	37.62	0.41
Wisnilak Inti Makmur Tbk	WIIM	57	3.60	62.93	6	1.80	1.80

DATA BEI 2014

Nama Perusahaan	Kode	2014					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	401	20.00	3.16	633	16.73	0.30
Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	38	16.00	35.32	45	10.92	7.51
Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	23	80.00	1,056.76	8	10.71	1.14
Astra Auto Part Tbk	AUTO	42	24.00	180.85	13	13.97	2.08
Astra Internasional Tbk	ASII	96	64.00	473.80	14	10.30	2.60
Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR	33	10.00	56.47	18	11.17	1.22
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	91	46.00	106.52	43	32.69	5.68
Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	28	22.00	72.26	30	3.88	1.97
Delta Djakarta Tbk	DLTA	30	12,000.00	17,621.38	68	14.41	9.33
Duta Pertiwi Nusantara	DPNS	14	20.00	46.60	43	201.20	0.50

Nama Perusahaan	Kode	2014					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Ekadharna Internasional Tbk	EKAD	51	9.00	57.30	16	259.07	1.54
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	168	10.00	77.44	13	4.51	1.84
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	117	300.00	831.62	36	14.54	0.97
Gudang Garam Tbk	GGRM	75	800.00	2,790.19	29	14.67	3.66
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	110	360.00	2,322.86	15	3.56	27.35
Holcim Indonesia Tbk	SMCB	96	34.00	87.22	39	15.44	1.87
Indah Aluminium Industry Tbk	INAI	515	8.00	69.63	11	17.16	0.75
Indocement Tunggak Prakasa Tbk	INTP	17	900.00	1,431.82	63	8.56	3.27
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	66	190.00	446.62	43	17.13	5.26
Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	249	19.00	-46.36	-41	5.18	1.74
Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	84	1.00	7.17	14	4.24	0.40
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	197	10.00	0.20	5000	5.45	1.91

Nama Perusahaan	Kode	2014					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Kalbe Farma Tbk	KLBF	27	17.00	44.05	39	9.81	9.30
Keramik Indonesia Asosiassi Tbk	KIAS	11	1.51	5.87	26	3.59	1.04
Kimia Farma Tbk	KAEF	64	9.65	4,224.45	0	20.08	4.75
KMI Wire And Cable Tbk	KBLI	42	4.00	17.49	23	0.02	0.61
Lion Metal Work tbk	LION	35	400.00	942.05	42	20.37	1.14
Lionmesh Prima Tbk	LMSH	21	200.00	771.16	26	-1.26	0.55
Mandom Indonesia Tbk	TCID	44	370.00	866.95	43	26.42	1.80
Mayora Indah Tbk	MYOR	151	230.00	451.31	51	5.99	4.74
Merck Tbk	MERK	29	6,250.00	8,101.44	77	2.82	6.97
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	303	46,076.00	37,717.51	122	25.19	48.67
Nippon Corposari Corporindo Tbk	ROTI	123	3.12	37.26	8	17.51	7.76
Sekar Laut Tbk	SKLT	116	4.00	24.56	16	9.80	1.36

Nama Perusahaan	Kode	2014					
		DER %	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR %	Pertumbuhan Aset %	PBV %
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	53	40.00	292.75	14	2.83	5.97
Semen Gresik Tbk	SMGR	37	407.00	938.35	43	11.44	4.05
Sepatu Bata Tbk	BATA	81	13.47	54.45	25	13.84	3.24
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	23	20.00	74.33	27	3.09	0.43
Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	SCCO	103	150.00	665.24	23	-6.02	1.06
Surya Toto Tbk	TOTO	65	50.00	593.11	8	16.10	3.19
Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI	21	14,000.00	16,133.65	87	6.05	0.28
Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	32	75.00	-2.22	-3,378	0.16	3.75
Trias Sentosa Tbk	TRST	90	5.00	1.07	467	-0.01	0.62
Trisula International Tbk	TRIS	61	9.50	34.43	28	7.59	1.24
Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	80	104.00	133.33	78	-2.02	0.34
Wisnilak Inti Makmur Tbk	WIIM	53	18.90	260.71	7	2.39	1.60

Lampiran 6

Input Data

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
319	24	46,27	0,28
48	125	21,11	7,83
28	10	13,61	1,1
23	11	42,06	1,84
102	31	17,4	2,59
39	197	0,77	1,27
58	30	27,32	5,56
32	31	10,73	2,69
28	70	16,33	8,99
15	9	-51,65	0,7
45	14	-58,17	1,15
168	78	19,28	1,02
98	20	13,71	1,13
73	36	22,31	2,75
94	53	4,41	19,32
70	39	22,41	1,99
506	158	25,1	0,75
16	33	16,93	3,2
60	49	19,79	4,48
235	15	26,95	2,03
83	6	24,5	0,37

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
184	36	36,09	2,48
33	50	20,14	6,89
11	5	5,93	1,13
52	14	18,81	2,02
51	44	15,09	0,64
20	32	15,01	1,5
28	10	10,23	0,7
24	46	16,2	2,02
147	20	16,95	5,9
36	46	22,39	8,27
80	26	54,69	25,6
132	118	51,27	6,56
116	18	20,92	0,89
69	12	18,03	4,93
41	41	15,85	3,85
72	3.472	18,56	3,47
23	100	17,15	0,38
149	49	18,5	1,28
69	21	14,68	3,68
22	86	9,78	0,29
40	53	16,73	3,79
91	85	49,03	0,41
59	28	22,06	1,42

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
85	14	37,62	0,41
57	6	1,8	1,8
401	633	16,73	0,3
38	45	10,92	7,51
23	8	10,71	1,14
42	13	13,97	2,08
96	14	10,3	2,6
33	18	11,17	1,22
91	43	32,69	5,68
28	30	3,88	1,97
30	68	14,41	9,33
14	43	201,2	0,5
51	16	259,07	1,54
168	13	4,51	1,84
117	36	14,54	0,97
75	29	14,67	3,66
110	15	3,56	27,35
96	39	15,44	1,87
515	11	17,16	0,75
17	63	8,56	3,27
66	43	17,13	5,26
249	-41	5,18	1,74
84	14	4,24	0,4

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
197	5000	5,45	1,91
27	39	9,81	9,3
11	26	3,59	1,04
64	0	20,08	4,75
42	23	0,02	0,61
35	42	20,37	1,14
21	26	-1,26	0,55
44	43	26,42	1,8
151	51	5,99	4,74
29	77	2,82	6,97
303	122	25,19	48,67
123	8	17,51	7,76
116	16	9,8	1,36
53	14	2,83	5,97
37	43	11,44	4,05
81	25	13,84	3,24
23	27	3,09	0,43
103	23	-6,02	1,06
65	8	16,1	3,19
21	87	6,05	0,28
32	-3,378	0,16	3,75
90	467	-0,01	0,62
61	28	7,59	1,24

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
80	78	-2,02	0,34
53	7	2,39	1,6



Pengolahan Data SPSS

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
3,19	0,24	46,27	0,28	-5,76	5,76	8,24	8,24
0,48	1,25	21,11	7,83	4,28	4,28	2,73	2,73
0,28	0,1	13,61	1,1	-2,30	2,30	2,35	2,35
0,23	0,11	42,06	1,84	-1,57	1,57	2,41	2,41
1,02	0,31	17,4	2,59	-1,46	1,46	3,81	3,81
0,39	1,97	0,77	1,27	-2,13	2,13	2,40	2,40
0,58	0,3	27,32	5,56	1,87	1,87	3,01	3,01
0,32	0,31	10,73	2,69	-0,73	0,73	2,40	2,40
0,28	0,7	16,33	8,99	5,61	5,61	2,34	2,34
0,15	0,09	-51,65	0,7	-2,44	2,44	1,73	1,73
0,45	0,14	-58,17	1,15	-2,24	2,24	2,28	2,28
1,68	0,78	19,28	1,02	-3,60	3,60	5,10	5,10

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
0,98	0,2	13,71	1,13	-2,88	2,88	3,72	3,72
0,73	0,36	22,31	2,75	-1,05	1,05	3,27	3,27
0,94	0,53	4,41	19,32	15,37	15,37	3,57	3,57
0,7	0,39	22,41	1,99	-1,79	1,79	3,21	3,21
5,06	1,58	25,1	0,75	-6,85	6,85	11,72	11,72
0,16	0,33	16,93	3,2	-0,09	0,09	2,12	2,12
0,6	0,49	19,79	4,48	0,80	0,80	2,99	2,99
2,35	0,15	26,95	2,03	-3,23	3,23	6,48	6,48
0,83	0,06	24,5	0,37	-3,54	3,54	3,49	3,49
1,84	0,36	36,09	2,48	-2,34	2,34	5,52	5,52
0,33	0,5	20,14	6,89	3,45	3,45	2,47	2,47
0,11	0,05	5,93	1,13	-2,10	2,10	1,98	1,98
0,52	0,14	18,81	2,02	-1,60	1,60	2,85	2,85

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
0,51	0,44	15,09	0,64	-2,95	2,95	2,79	2,79
0,2	0,32	15,01	1,5	-1,82	1,82	2,19	2,19
0,28	0,1	10,23	0,7	-2,69	2,69	2,33	2,33
0,24	0,46	16,2	2,02	-1,33	1,33	2,27	2,27
1,47	0,2	16,95	5,9	1,45	1,45	4,70	4,70
0,36	0,46	22,39	8,27	4,80	4,80	2,54	2,54
0,8	0,26	54,69	25,6	21,66	21,66	3,59	3,59
1,32	1,18	51,27	6,56	2,20	2,20	4,55	4,55
1,16	0,18	20,92	0,89	-3,30	3,30	4,11	4,11
0,69	0,12	18,03	4,93	1,16	1,16	3,18	3,18
0,41	0,41	15,85	3,85	0,34	0,34	2,60	2,60
0,72	34,72	18,56	3,47	0,97	0,97	1,51	1,51
0,23	1	17,15	0,38	-2,95	2,95	2,23	2,23

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
1,49	0,49	18,5	1,28	-3,18	3,18	4,73	4,73
0,69	0,21	14,68	3,68	-0,08	0,08	3,16	3,16
0,22	0,86	9,78	0,29	-3,02	3,02	2,17	2,17
0,4	0,53	16,73	3,79	0,30	0,30	2,58	2,58
0,91	0,85	49,03	0,41	-3,59	3,59	3,75	3,75
0,59	0,28	22,06	1,42	-2,26	2,26	3,00	3,00
0,85	0,14	37,62	0,41	-3,54	3,54	3,60	3,60
0,57	0,06	1,8	1,8	-1,83	1,83	2,86	2,86
4,01	6,33	16,73	0,3	-6,17	6,17	9,38	9,38
0,38	0,45	10,92	7,51	4,04	4,04	2,52	2,52
0,23	0,08	10,71	1,14	-2,21	2,21	2,24	2,24
0,42	0,13	13,97	2,08	-1,44	1,44	2,63	2,63
0,96	0,14	10,3	2,6	-1,39	1,39	3,67	3,67

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
0,33	0,18	11,17	1,22	-2,21	2,21	2,43	2,43
0,91	0,43	32,69	5,68	1,70	1,70	3,68	3,68
0,28	0,3	3,88	1,97	-1,40	1,40	2,29	2,29
0,3	0,68	14,41	9,33	5,93	5,93	2,37	2,37
0,14	0,43	201,2	0,5	-3,17	3,17	3,10	3,10
0,51	0,16	259,07	1,54	-2,59	2,59	4,16	4,16
1,68	0,13	4,51	1,84	-2,78	2,78	5,05	5,05
1,17	0,36	14,54	0,97	-3,21	3,21	4,09	4,09
0,75	0,29	14,67	3,66	-0,15	0,15	3,27	3,27
1,1	0,15	3,56	27,35	23,25	23,25	3,90	3,90
0,96	0,39	15,44	1,87	-2,12	2,12	3,68	3,68
5,15	0,11	17,16	0,75	-6,97	6,97	11,93	11,93
0,17	0,63	8,56	3,27	0,00	0,00	2,08	2,08

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
0,66	0,43	17,13	5,26	1,53	1,53	3,10	3,10
2,49	-0,41	5,18	1,74	-3,62	3,62	6,67	6,67
0,84	0,14	4,24	0,4	-3,47	3,47	3,40	3,40
1,97	50	5,45	1,91	-1,10	1,10	3,13	3,13
0,27	0,39	9,81	9,3	5,93	5,93	2,30	2,30
0,11	0,26	3,59	1,04	-2,18	2,18	1,95	1,95
0,64	0	20,08	4,75	1,02	1,02	3,10	3,10
0,42	0,23	0,02	0,61	-2,88	2,88	2,54	2,54
0,35	0,42	20,37	1,14	-2,32	2,32	2,51	2,51
0,21	0,26	-1,26	0,55	-2,75	2,75	2,12	2,12
0,44	0,43	26,42	1,8	-1,75	1,75	2,72	2,72
1,51	0,51	5,99	4,74	0,29	0,29	4,70	4,70
0,29	0,77	2,82	6,97	3,61	3,61	2,28	2,28

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
3,03	1,22	25,19	48,67	42,85	42,85	7,76	7,76
1,23	0,08	17,51	7,76	3,51	3,51	4,24	4,24
1,16	0,16	9,8	1,36	-2,81	2,81	4,05	4,05
0,53	0,14	2,83	5,97	2,38	2,38	2,78	2,78
0,37	0,43	11,44	4,05	0,59	0,59	2,50	2,50
0,81	0,25	13,84	3,24	-0,62	0,62	3,39	3,39
0,23	0,27	3,09	0,43	-2,89	2,89	2,19	2,19
1,03	0,23	-6,02	1,06	-2,95	2,95	3,71	3,71
0,65	0,08	16,1	3,19	-0,54	0,54	3,09	3,09
0,21	0,87	6,05	0,28	-3,01	3,01	2,13	2,13
0,32	-33,78	0,16	3,75	-0,92	0,92	4,05	4,05
0,9	4,67	-0,01	0,62	-3,13	3,13	3,26	3,26
0,61	0,28	7,59	1,24	-2,43	2,43	2,96	2,96

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV	Residual	Absolut Residual	Nilai Prediksi	Nilai Prediksi Absolut
0,8	0,78	-2,02	0,34	-3,46	3,46	3,25	3,25
0,53	0,07	2,39	1,6	-2,00	2,00	2,78	2,78



Transformasi Data dengan Analisis Tertimbang

(Metode Weighted Least Square)

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
1,11	0,08	16,12	0,10
0,29	0,76	12,78	4,74
0,18	0,07	8,87	0,72
0,15	0,07	27,09	1,18
0,52	0,16	8,91	1,33
0,25	1,27	0,50	0,82
0,33	0,17	15,76	3,21
0,21	0,20	6,92	1,74
0,18	0,46	10,68	5,88
0,11	0,07	-39,22	0,53
0,30	0,09	-38,49	0,76
0,74	0,35	8,54	0,45
0,51	0,10	7,11	0,59
0,40	0,20	12,34	1,52
0,50	0,28	2,33	10,22
0,39	0,22	12,51	1,11
1,48	0,46	7,33	0,22
0,11	0,23	11,62	2,20

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
0,35	0,28	11,44	2,59
0,92	0,06	10,58	0,80
0,44	0,03	13,11	0,20
0,78	0,15	15,35	1,06
0,21	0,32	12,82	4,39
0,08	0,04	4,22	0,80
0,31	0,08	11,14	1,20
0,31	0,26	9,03	0,38
0,14	0,22	10,14	1,01
0,18	0,07	6,70	0,46
0,16	0,31	10,75	1,34
0,68	0,09	7,82	2,72
0,23	0,29	14,05	5,19
0,42	0,14	28,86	13,51
0,62	0,55	24,04	3,08
0,57	0,09	10,31	0,44
0,39	0,07	10,11	2,76
0,25	0,25	9,82	2,39
0,59	28,24	15,09	2,82
0,15	0,67	11,49	0,25

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
0,68	0,23	8,50	0,59
0,39	0,12	8,26	2,07
0,15	0,58	6,63	0,20
0,25	0,33	10,41	2,36
0,47	0,44	25,33	0,21
0,34	0,16	12,74	0,82
0,45	0,07	19,82	0,22
0,34	0,04	1,06	1,06
1,31	2,07	5,46	0,10
0,24	0,28	6,89	4,74
0,15	0,05	7,16	0,76
0,26	0,08	8,62	1,28
0,50	0,07	5,38	1,36
0,21	0,12	7,16	0,78
0,47	0,22	17,05	2,96
0,19	0,20	2,57	1,30
0,20	0,44	9,37	6,07
0,08	0,24	114,22	0,28
0,25	0,08	126,96	0,75
0,75	0,06	2,01	0,82

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
0,58	0,18	7,19	0,48
0,41	0,16	8,11	2,02
0,56	0,08	1,80	13,85
0,50	0,20	8,05	0,97
1,49	0,03	4,97	0,22
0,12	0,44	5,93	2,27
0,37	0,24	9,73	2,99
0,96	-0,16	2,01	0,67
0,46	0,08	2,30	0,22
1,11	28,27	3,08	1,08
0,18	0,26	6,47	6,14
0,08	0,19	2,57	0,74
0,36	0,00	11,41	2,70
0,26	0,14	0,01	0,38
0,22	0,27	12,86	0,72
0,14	0,18	-0,86	0,38
0,27	0,26	16,02	1,09
0,70	0,24	2,76	2,19
0,19	0,51	1,87	4,62
1,09	0,44	9,05	17,48

DER	DPR	Pertumbuhan Perusahaan	PBV
0,60	0,04	8,51	3,77
0,58	0,08	4,87	0,68
0,32	0,08	1,70	3,58
0,23	0,27	7,24	2,56
0,44	0,14	7,52	1,76
0,16	0,18	2,09	0,29
0,53	0,12	-3,13	0,55
0,37	0,05	9,16	1,81
0,14	0,60	4,14	0,19
0,16	-16,79	0,08	1,86
0,50	2,58	-0,01	0,34
0,35	0,16	4,41	0,72
0,44	0,43	-1,12	0,19
0,32	0,04	1,43	0,96